

**METODE PEMBELAJARAN FIKIH  
DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyan STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**OLEH :**

**KHOMSIYAH  
NIM. 1123304081**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PURWOKERTO (STAIN)  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHOMSIYAH  
NIM : 1123304081  
Jenjang : S1  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Metode Pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok  
Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran  
2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

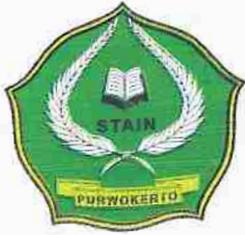
Purwokerto, 18 Desember 2014

Saya yang menyatakan



**KHOMSIYAH**

NIM. 1123304081



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

### **METODE PEMBELAJARAN FIQH DI MI MA'ARIF NU I CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Khomsiyah**, NIM. 1123304081, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **9 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. Saikhun Chakim, M.M.  
NIP. 19680508 200003 1 002

Sekretaris Sidang

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1004

Pembimbing/Penguji Utama

H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji

Dr. Maria Ulpah, M.Si.  
NIP. 19801115 200801 1 002

Anggota Penguji

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1004

Purwokerto, 18 Desember 2014  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M. Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281 635624 Fax. 636553 Purwokerto

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Juli 2014

Hal : Pengajuan Skripsi Sdri. Khomsiyah  
Lamp : 5(lima) eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
makabersama ini saya kirimkan skripsi saudara :

Nama : Khomsiyah  
No. Induk Mahasiswa : 1123304081  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1  
Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten  
Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat  
dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya disampaikan banyak terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

**H. Siswadi, M.Ag**

NIP. 19701010 200003 1 004

## MOTTO

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

Amal yang paling disenangi oleh Allah, ialah amal yang terus menerus, walaupun sedikit. (H.R. Bukhori dan muslim).

IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN DENGAN TULUS KEPADA :

1. Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto
2. Bapak H. Siswandi, M.Ag yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan
3. Suamiku tercinta H. Sukirman, BA yang dengan sabar telah membimbing serta membantu dengan segenap kemampuan dan segala upaya demi selesainya skripsi ini.
4. Anak-anaku tersayang yang selalu memberi semangat dan harapan
  - a. Misbakhul Munir beserta istri Reni Maryati serta cucuku tersayang Wahyu Rafa Pratama dan Yusuf Alfarizqi
  - b. Brig. Pol. Miftakhul Jannah, SH, yang selalu memberikan do'a dengan ketulusan dan motivasinya
  - c. Teman-temanku yang ada di STAIN Purwokerto khususnya di PAIS A yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam belajar.

**METODE PEMBELAJARAN FIKIH  
DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Khomsiyah  
NIM. 1123304081**

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)  
SekolahTinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAKSI**

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut mempunyai tugas masing-masing yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut yang tidak kalah pentingnya adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan materi-materi yang diajarkan dengan kondisi siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran agar siswa dapat menerima materi pelajaran tersebut dengan baik dan tentunya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok KeKecamatan Cilongok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, proses pembelajaran Fikih yang berlangsung di MI Ma'arif NU 1 Cilongok sudah sesuai dengan program yang direncanakan yakni a) dalam pembelajaran Fikih guru sudah menggunakan metode bervariasi dan tepat. b) Sumber daya guru yang tersedia cukup memenuhi kualifikasi dan standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. c) Pengelolaan kelas kondusif walaupun masih ditemukan beberapa siswa masih kurang antusias dalam belajar d) Sarana dan prasana cukup lengkap dan mendukung proses kegiatan pembelajaran Kedua: Produk pembelajaran yang dihasilkan menunjukkan bahwa pada aspek kognitif sudah memenuhi kriteria pencapaian sebagaimana kompetensi yang harus dimiliki sesuai dengan kompetensi dasar.

*Kata kunci : Metode Pembelajaran Fikih*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Sang Pembawa Penerang Islam untuk kehidupan para umatnya.

Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Begitu banyak pihak yang telah memberikan nasihat, bantuan, bimbingan dan motivasi pada penulis. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. A.Luthfi Hamidi, M.Ag.,Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I.Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I.Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc.M.S.I.,Waki 1 Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak H. Siswadi, M.Ag. ,selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan bagi penulis..
8. Segenap dosen dan staff administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Bapak Nislam, S.Pd.I., selaku Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melain kan do'a semoga amal baiknya diterima dan diridhai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari iskripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.*Amin.*

Penulis



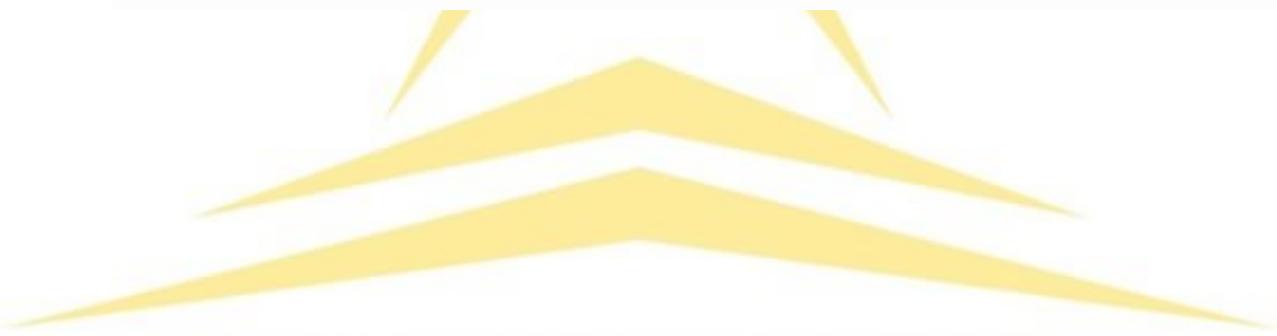
**Khomsiyah**

**NIM. 1123304081**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	12
2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran .....	13
3. Tujuan Pemilihan Metode Pembelajaran .....	34
B. Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih	
1. Tujuan Mata Pelajaran Fikih .....	35
2. Fungsi Mata Pelajaran Fikih .....	36
3. Penerapan Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih ....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	39
C. Obyek Penelitian .....	40

D. Subyak Penelitian .....	40
E. Metode Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Profil Sekolah .....	45
B. Penyajian Data .....	52
C. Analisis Data .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

**BAB I**  
**METODE PEMBELAJARAN FIKIH**  
**DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK**  
**KABUPATEN BANYUMAS**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena merupakan kebutuhan manusia yang esensial. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi jasmani maupun rohani.

Pendidikan Agama merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, keberhasilan manusia tidak lepas dari pendidikan agama yang baik yang mereka terima, sehingga mereka dapat bergaul, bermasyarakat dan tercipta sebagai manusia yang bertaqwa, beriman dan berakhlakul karimah.

Berkaitan dengan hal tersebut proses pembelajaran terdiri atas beberapa komponen yang satu sama lain saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran agama Islam akan tercapai apabila dalam proses pembelajaran itu komponen diperhatikan dengan baik dan seksama.

Sesuai dengan uraian diatas maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar siswa tidak bosan adalah menggunakan metode yang tepat. Serta untuk menunjang pembelajaran yang baik maka dibutuhkan metode yang tepat istilah yang seringkali disamakan dengan istilah pendekatan dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya ditetapkan atau cara tepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pencapaian iman, akhlakul karimah tidak lepas dari bagaimana murid menerima dan menyerap materi atau pelajaran fikih yang mereka terima, karena fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi kehidupan manusia yang berhubungan langsung dengan ibadah manusia kepada Allah. Sehingga sangat tergantung pada bagaimana guru menyampaikan materi fikih kepada siswa.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Guru sebagai tenaga pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi mengelola kegiatan belajar dan mengajar serta seperangkat peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang lebih efektif, melalui transformasi (Syaiful Sagala, 2010: 147).

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki beberapa peranan yang sangat penting karena memiliki tanggung jawab yang tidak bisa digantikan oleh peralatan canggih apapun (Moh. Roqib, 2009: 98). Untuk itu dalam meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan. Sebagai guru yang profesional guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan juga harus melaksanakan peranannya secara profesional.

Kemampuan guru dalam mengantar siswa pada keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat menentukan, guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan dan siswa akan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pencapaian materi akan tercapai dengan baik dan hasil yang maksimal.

Salah satu cara dalam mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan menyajikan metode yang tepat dalam pembelajaran, Hanya guru yang memiliki kompetensi tersebut yang dapat mencapai keberhasilan dalam melaksanakan misi pendidikan bangsa. Secara profesional guru diharuskan menguasai disiplin keilmuan yang diajarkan. Sedangkan dalam kompetensi paedagogik guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk didalamnya penguasaan dalam penggunaan metode pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa faktor guru sangatlah menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran baik di luar maupun di dalam kelas.

Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang biasa disebut materi pelajaran (Sanjaya, 2006:160).

Seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, dengan kata lain tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, bahkan lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari itu semua, maka guru harus dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media (alat peraga) dan sumber belajar dengan baik.

Penggunaan metode yang tepat sangat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat memahami betul apa yang disampaikan oleh guru dan apa yang menjadi tujuan dari guru sehingga pada akhirnya dapat mencapai hasil yang baik.

Metode yang kurang baik akan mempengaruhi proses belajar siswa yang kurang baik pula. Misalkan seorang guru yang biasa menggunakan metode ceramah saja, siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berarti mencoba metode-metode yang baru, sehingga dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar

dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan tepat, efektif dan efisien.

Begitupun dengan mata pelajaran Fiqih, guru harus pintar-pintar menggunakan metode yang tepat bagi siswa tidak bosan dan tertarik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok juga menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, metode resitasi (pemberian tugas), metode demonstrasi, metode bermain peran, ceramah, keteladanan dll. Sehingga MI Ma'arif NU 1 Cilongok mendapat hasil yang baik dalam pembelajaran Fiqih (wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU I Cilongok pada tanggal 24 Januari 2014). Seperti pada pembelajaran Fiqih di kelas 1 pada materi solat guru Fiqih juga menggunakan metode bermain peran dengan tujuan siswa lebih memahami bagaimana tata cara sholat, dan siswa paham akan apa itu imam, apa itu makmum, dan lain-lain. Guru Fiqih kelas 1 berbagi berbagai peran dalam sholat, ada yang menjadi imam, ada yang berperan sebagai muadzin dan selebihnya siswa menjadi makmum (wawancara guru mata pelajaran Fiqih kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 27 Januari 2014). Sehingga setelah kami lihat hasil pada buku nilai maka hasil siswa kelas 1 pada materi wudu mencapai 80 % diatas KKM ( dokumentasi buku nilai kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok).

Selain kami wawancara dengan guru Fiqih kelas 1 guru kelas I b juga melakukan metode demonstrasi pada materi Sholat dan wudhu. Jadi guru

mempraktekkan terlebih dahulu bagaimana cara Wudhu kemudian siswa mempraktekkan satu persatu.

Dengan melihat kenyataan tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok , yang tertuang dalam bentuk skripsi yang berjudul: Metode Pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kasalah pahaman terhadap judul tersebut diatas, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa pengertian dan istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut.

### **1. Metode Pembelajaran.**

Metode pembelajaran adalah tata cara yang digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktifitas dimana guru dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung. (Lukman Zain, 2009: 13)

Jadi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidikan untuk menyampaikan mata pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### **2. Pembelajaran Fikih.**

Pembelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mengenal dan memahami, menghayati, dan

mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi pandangan hidupnya (*way of live*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Depag RI, 2004: 48).

### 3. MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Cilongok adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama pada kelas I sampai dengan kelas VI yang beralamat di Jl. KH Toyyib No. 10 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Beberapa penegasan istilah tersebut, maka yang dimaksud metode pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam penelitian ini yaitu bagaimana metode pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bahan informasi tentang metode pembelajaran fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, informasi ini diharapkan akan berguna bagi MI lainnya sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Fikih.
2. *Feed Back* bagi MI Ma'arif NU 1 Cilongok dalam rangka meningkatkan apa yang saat ini telah diperoleh, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran fikih
3. Memperkaya khasanah pustaka hasil penelitian atau kajian tentang penerapan metode pembelajaran, khususnya pembelajaran mata pelajaran Fikih.

#### **E. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian, tinjauan pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan referensi yang dijadikan sebagai bahan telaah mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang penulis angkat diantaranya adalah buku karangan Lukman Zain

dengan judul “*Pembelajaran Fikih*” dalam buku ini membahas tentang KTSP yang berkenaan dengan Mata Pelajaran Fikih untuk peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Selain buku tersebut penulis juga merujuk pada buku yang berjudul “*Metodologi Pengajaran Agama*” yang diterbitkan oleh kerja sama antara IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar yang membahas tentang bagaimana pengertian metode ,pengembangan dan pemanfaatannya yang penulis rasa sangat penting dalam menyusun skripsi ini.

Selain referensi buku ada juga beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode Pelajaran Fikih, antara lain skripsi saudara Akhmad Sofyan dengan Judul Metode Pembelajaran Fikih di MI Maa’rif NU 1 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Tahun Pelajaran 2011/2012, dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana penerapan metode Fikih di MI Ma’arif NU 1 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Setelah penulis membaca skripsi saudara Akhmad Sofyan terdapat banyak persamaan dengan penelitian ini. Antara lain terdapat persamaan dalam pembahasan tentang macam-macam metode pembelajaran dan penerapannya .

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Setelah halaman-halaman formalitas yang berisikan halaman judul, halaman pernyataan,

halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi.

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah., Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II yaitu Kajian Teori meliputi pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran, selanjutnya pembelajaran mata pelajaran Fikih yang meliputi tujuan dan fungsi mata pelajaran fikih, penerapan metode pembelajaran mata pelajaran fikih

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian, Subyek Penelitian, Obyek Peneligan.ian.

Bab IV Gambaran Umum Objek Observasi (MI Ma'arif NU 1 Cilongok) dengan sub bab sebagai berikut: Letak Geografis, Visi dan Misi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana Prasarana di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, pembahasan Hasil Penelitian, dan Analisis hasil penelitian tentang Metode Pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari pokok masalah dalam penelitian sedangkan saran-saran masukan merupakan masukan penyusun yang perlu diperhatikan

Bab V penutup



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas telah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran antara lain:

1. Metode ceramah.

Metode ceramah digunakan oleh guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu pada hampir semua materi karena merupakan metode yang sangat pokok, dan mengingat di kelas satu sangat terbantu dengan metode ceramah.

2. Metode tanya jawab.

Seperti metode ceramah, metode tanya jawab juga digunakan pada semua materi Fikih untuk mengevaluari hasil pembelajaran dan sebagai alat penunjang pembelajaran aktif learning.

3. Metode tugas/resitasi

Metode ini bertujuan agar pengetahuan yang diterima oleh siswa lebih mendalam dan menuntut siswa untuk mencari atau mempelajari suatu materi dengan lebih banyak membaca maupun mengerjakan tugas secara langsung, tugas bisa diberikan kepada individu, kelompok atau kepada kelas secara keseluruhan, tugas juga bisa dilakukan didalam kelas maupun diluar jam pelajaran.

4. Metode demonstrasi.

Metode ini sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fikih karena banyak materi yang menunjang untuk melakukan metode ini demi terlaksananya pembelajaran dan penerapan materi Fikih terutama dalam kehidupan sehari-hari.

5. Metode Dril

Biasanya guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok memberikan latihan soal-soal baik secara tertulis maupun lisan.

6. Metode sosiodrama/bermain peran

Metode bermain peran sangat membantu dalam pembelajaran Fikih seperti pada materi shalat, guru menggunakan metode ini bersama siswa bermain peran memerankan shalat, siswa ada yang berperan sebagai imam, muadzin, dan sebagai makmum.

Dari penerapan metode pembelajaran tersebut maka pembelajaran mata pelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

## **B. Saran**

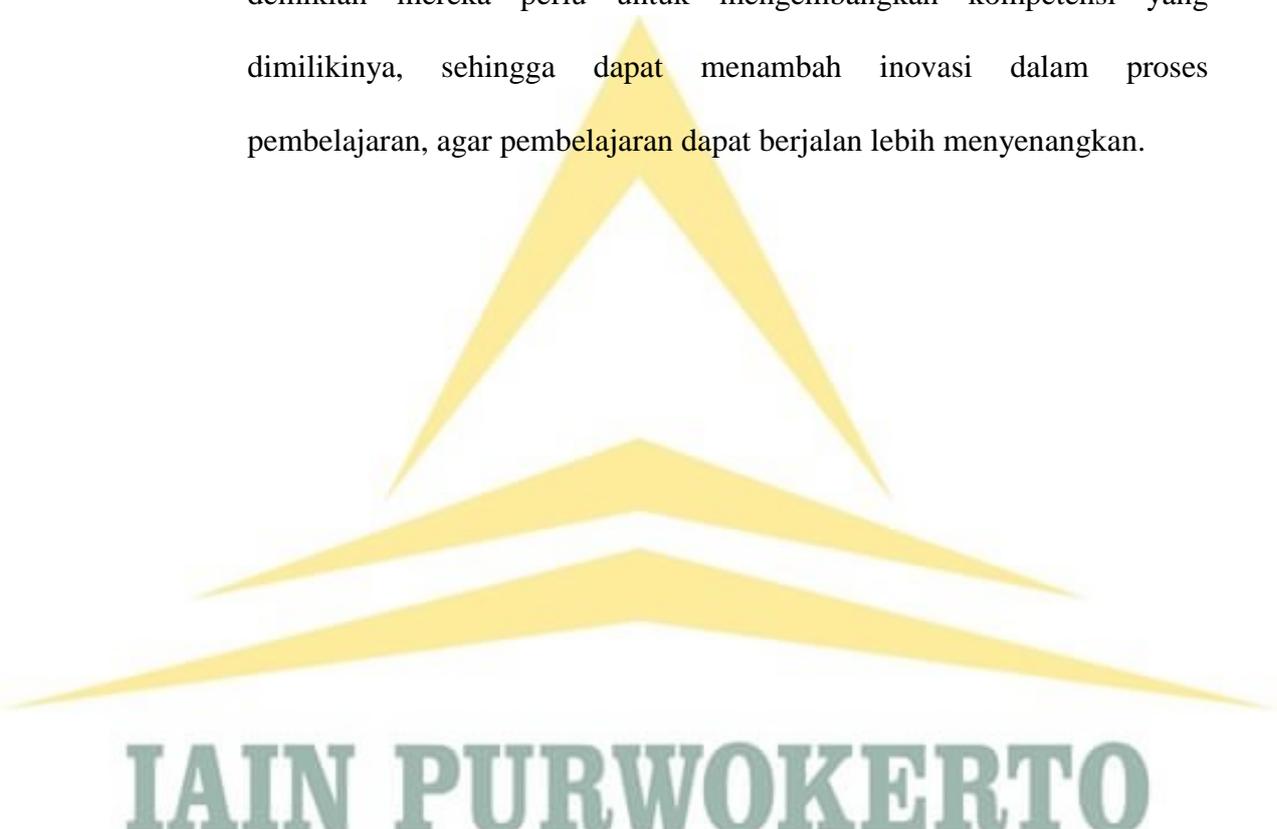
1. Untuk Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Fikih hendaknya kepada kepala sekolah menghimbau kepada para guru untuk dapat memanfaatkan media audio visual, di sini guru bisa menggunakan metode audio visual sehingga peserta didik dapat

lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan kepala sekolah juga perlu meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana yang ada demi kelancaran dan kemajuan proses pendidikan.

## 2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya gurumata pelajaran Fiqih sudah cukup baik, namun demikian mereka perlu untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, sehingga dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan.



**IAIN PURWOKERTO**

## ALAT PENGUMPUL DATA

### A. Pedoman Obsevasi

1. Letak Geografis.
2. Metode Pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

### B. Pedoman Dokumentasi

Pengambilan data secara dokumentasi dilakukan dengan meminta data kepada petugas Tata Usaha, antara lain untuk mengambil data berupa:

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Cilongok.
2. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Cilongok .
3. Truktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Cilongok.
4. Daftar Guru, Siswa dan Tenaga Kependiknas MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

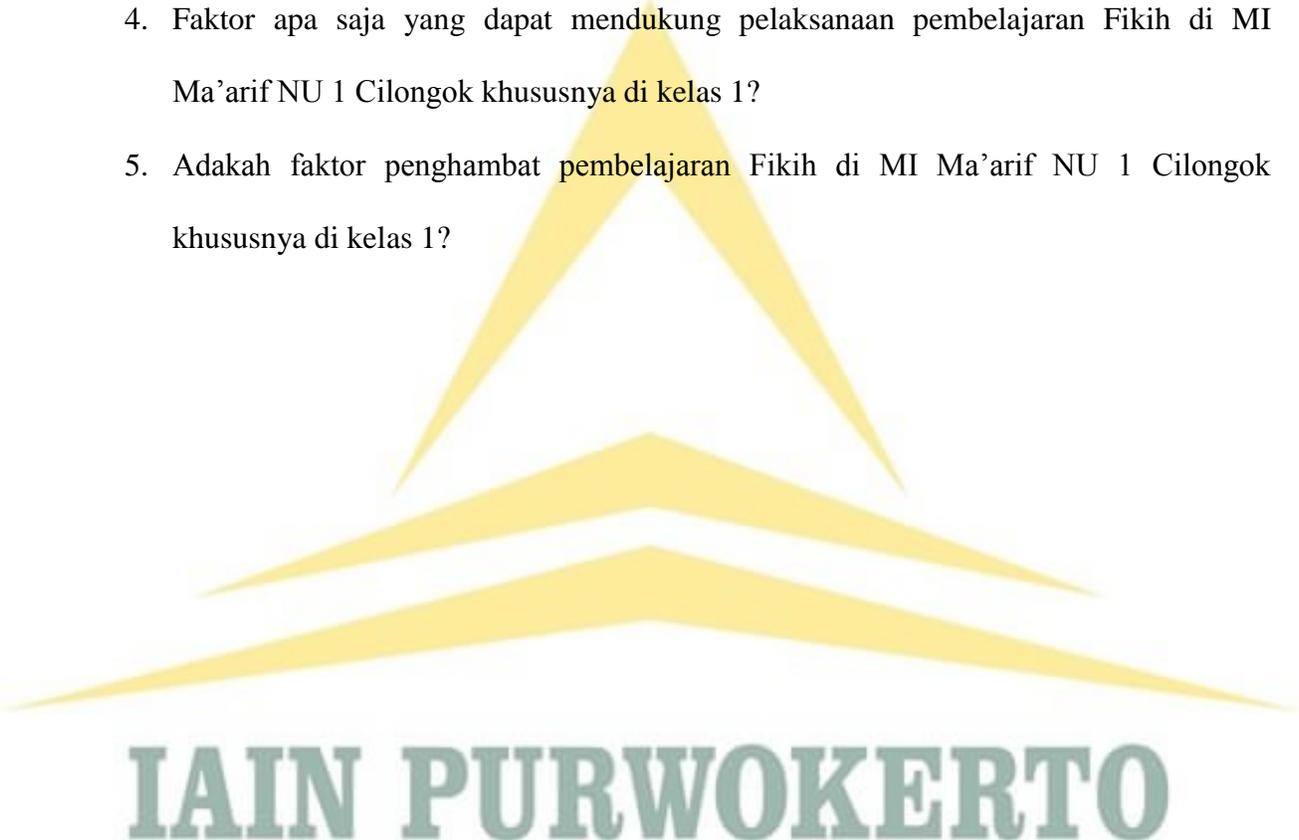
### C. Pedoman Wawancara

#### a. Wawancara dengan kepala Madrasah.

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Apakah yang menjadi Visi, Misi MI Ma'arif NU 1 Cilongok?
3. Apa sajakah sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang KBM di MI Ma'arif NU 1 Cilongok?
4. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung prestasi belajar Al Qur'an Hadits?
5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bagi peningkatan prestasi belajar Al Qur'an Hadits?
6. Bagaimana hasil peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Fikih setelah dilakukan beberapa upaya oleh guru?

b. Wawancara dengan guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Materi apa saja yang dibahas dalam pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok khususnya di kelas 1?
3. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok khususnya di kelas 1?
4. Faktor apa saja yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok khususnya di kelas 1?
5. Adakah faktor penghambat pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok khususnya di kelas 1?



**IAIN PURWOKERTO**

DATA HASIL WAWANCARA  
KEPALA MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

**1. Sejarah berdiri MI Ma'arif NU 1 Cilongok**

a. Kapan Mi Ma'arif NU 1 Cilongok berdiri?

Jawab :

MI berdiri pada tahun 1969.

b. Siapa pendiri Madrasah?

Jawab:

Pendiri madrasah dipelopori oleh bapak Abu Surur (Alm). Dan beliau juga merupakan kepala madrasah yang pertama.

c. Jadi sampai sekarang MI Ma'arif NU 1 Cilongok sudah mengalami berapa kali pergantian kepala sekolah, dan siapa saja pak?

Jawab:

Dari pertama sampai sekarang MI Ma'arif Cilongok baru mengalami tiga kali pergantian yaitu Bapak Abu Surur (Alm), lalu bapak Munasir, A.Ma, dan saya Nislam A.Ma.

d. Dari mulai berdiri, apakah madrasah ini sudah mempunyai gedung sendiri atau bagaimana pak?

Jawab:

Tentunya tidak, menurut sejarah kegiatan pembelajaran pada awalnya berada di rumah-rumah penduduk sekitar dan sampai pada akhirnya pada tahun 1970 mendapat bantuan dan mendapat tanah wakaf, dan sekitar tahun 1979 lokasi dipindah kesini sampai sekarang.

e. Apa yang menjadi alasan berdirinya madrasah ini?

Jawab:

Alasan yang paling utama adalah jauhnya jarak dari SD pada waktu itu, dan masyarakat setempat menginginkan adanya sekolah yang lebih dalam materi agama.

## 2. Visi, misi MI Ma'arif NU 1

a. Apa yang menjadi visi MI Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawab:

Visi MI Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu :“Ulil Amri” Unggul Dalam Ilmu ber Akhlak Mulia dan Rajin Ibadah”

b. Selanjutnya apakah misi MI Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawab:

Misi MI Ma'arif Nu 1 Cilongok yaitu : Menguasai IPTEK, gemar Membaca, Menulis, Berhitung, berakhlak mulia, menjalankan rukun Islam, menjunjung tinggi tata karma, bersikap santun pada guru, orang tua, masyarakat dan teman

3. Sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang KBM di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

a. Apakah di Madrasah ini sarana dan prasarana sudah memadai?

Jawab:

Ya saya rasa untuk dikatakan sangat memadai belum karena untuk mencapai indikator memadai masih perlu penambahan-penambahan di sana sini, tetapi untuk dikatakan cukup saya rasa sudah cukup memadai.

b. Kalau begitu apa saja sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini?

Jawab:

IAIN PURWOKERTO

Sarana prasarana yang ada di MI Meliputi ruang kelas, buku, UKS, Perpustakaan, alat peraga dll.

- c. Menurut bapak apakah tujuan dari pengadaan sarana dan prasarana dan apakah hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar?

Jawab:

Ini semua bertujuan untuk memberikan kenyamanan, fasilitas dan yang paling penting sebagai daya dukung dalam peningkatan prestasi madrasah. Anda bisa membayangkan kan. Jika suatu kegiatan pembelajaran tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dan pastinya hasilnya akan berbeda dengan suatu sekolah dengan sarpras yang bagus.

#### **4. Faktor pendukung bagi peningkatan prestasi belajar Fikih**

- a. Kalau begitu apa yang menjadi pendukung peningkatan prestasi fikih di madrasah ini?

Jawab:

Pengadaan buku-buku penunjang yang cukup memadai, adanya alat peraga yang menunjang bagi prestasi belajar siswa, dan adanya hubungan yang baik antara komite, madrasah, dan walimurid. Dan usaha guru yang maksimal..

5. Faktor penghambat bagi peningkatan prestasi belajar Fikih.

Dan apakah yang menjadi faktor penghambat di madrasah bapak?

Jawab:, kurangnya dukungan dari orang tua untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih.

6. Bagaimanakah hasil peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Fikih setelah diadakan beberapa upaya oleh guru?

Jawab: Cukup baik, terbukti dengan hasil evaluasi yang baik dengan nilai diatas KKM.

## HASIL WAWANCARA

1. Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2014
- Lokasi : Ruang Guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok.
- Subyek/ Informan : Laila Pamungkas, S.Pd.I.
- Status subjek : Gurukelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok.
- Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih MI Ma'arif NU 1 Cilongok
- Responden : “Pelaksanaan pembelajaran Fikih MI Ma'arif NU 1 Cilongok Berjalan sebagaimana mestinya, sebelum saya melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu saya meninjau buku pelaksanaan kurikulum (silabus), membuat program rencanatahunan, program evaluasi serta program pembelajaran, setelah itu baru pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan proses pembelajaran”
- Peneliti : “Materi apa sajakah yang dibahas dalam pembelajaran Fikih MI Ma'arif NU 1 Cilongok
- Responden : “Materi yang dibahas dalam pembelajran
- Peneliti : “Dalam penyampaian materi tersebut, ibu menggunakan metode apa saja?”
- Responden : “Dalam menyampikan materi pembelajaran, ibu menggunakan metode yang berada antara materi yang satu dengan yang lainnya. Hal itu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dengan tujuan yang ingin dicapai dari materi itu sendiri, dalam satu kali mengajar, ibu tidak hanya menggunakan satu metode

pembelajaran saja, misalnya dalam menyampaikan materi menyebutkan macam-macam sholat fardhu ibu menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, drill, hafalan.

Peneliti : “Selain metode tersebut, metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?”

Responden : “Selain metode tersebut, digunakan juga metode yang lain, tapi yang pasti penggunaan hamper digunakan setiap kali dilaksanakan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan ceramah merupakan metode yang sangat pokok digunakan, contoh penggunaan metode yang lain misalnya penggunaan metode Tanya jawab juga digunakan hampir setiap materi karena sebagai bahan evaluasi juga sebagai bahan tolak ukur sampai manatingkat daya serap anak pada materi tersebut .

Hari/tanggal : Selasa, 24 Februari 2014

Lokasi : Ruang Guru MI Ma'arif Nu 1 Cilongok

Subyek/informan : ibu Laila pamungkas, S.Pd.I

Status subyek : Guru Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Peneliti : “Menyambung dari wawancara yang dilakukan beberapa hari yang lalu, saya ingin mengetahui lebih lanjut tentang metode pembelajaran yang digunakan di MI Maarif NU 1 Cilongok, kemarin sudah dijelaskan tentang beberapa metode pembelajaran yang digunakan, antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas/resitasi, apakah masih ada

metode yang lain yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok?"

Responden : "Tentu saja masih ada penggunaan metode yang lain, misalnya metode demonstrasi pada kelas satu kami biasa pada materi wudhu ,dan praktek sholat juga kami menggunakan metode seni peran.

Peneliti : "Selain metode tersebut, apalagi metode yang lainnya?"

Responden : " Saya juga menggunakan metode Drill, dimana metode ini digunakan agar pengetahuan dan kecakapan peserta didik dapat dikuasai olehnya, misalnya dalam menyampaikan materi rukun wudhu, rukun sholat dll".

Peneliti : "Apakah pada kelas I juga diterapkan metod sosiodrama atau bermain peran?"

Responden : "Dalam pelaksanaan Pembelajaran di kelas 1, saya tad isudah menyinggung juga menggunakan metodes osiodrama agar peseerta didik lebih jelas ,biasanya kami berbagi peran , kami menunjuk murid ada yang menjadi muadzin, ada yang menjadi imam, ada yang menjadi makmum dalam materi praktek sholat, selain itu juga kami menggunakan metode hafalan dalam materi bacaan niat wudhu dan bacaan sholat serta lafal syahadatain".

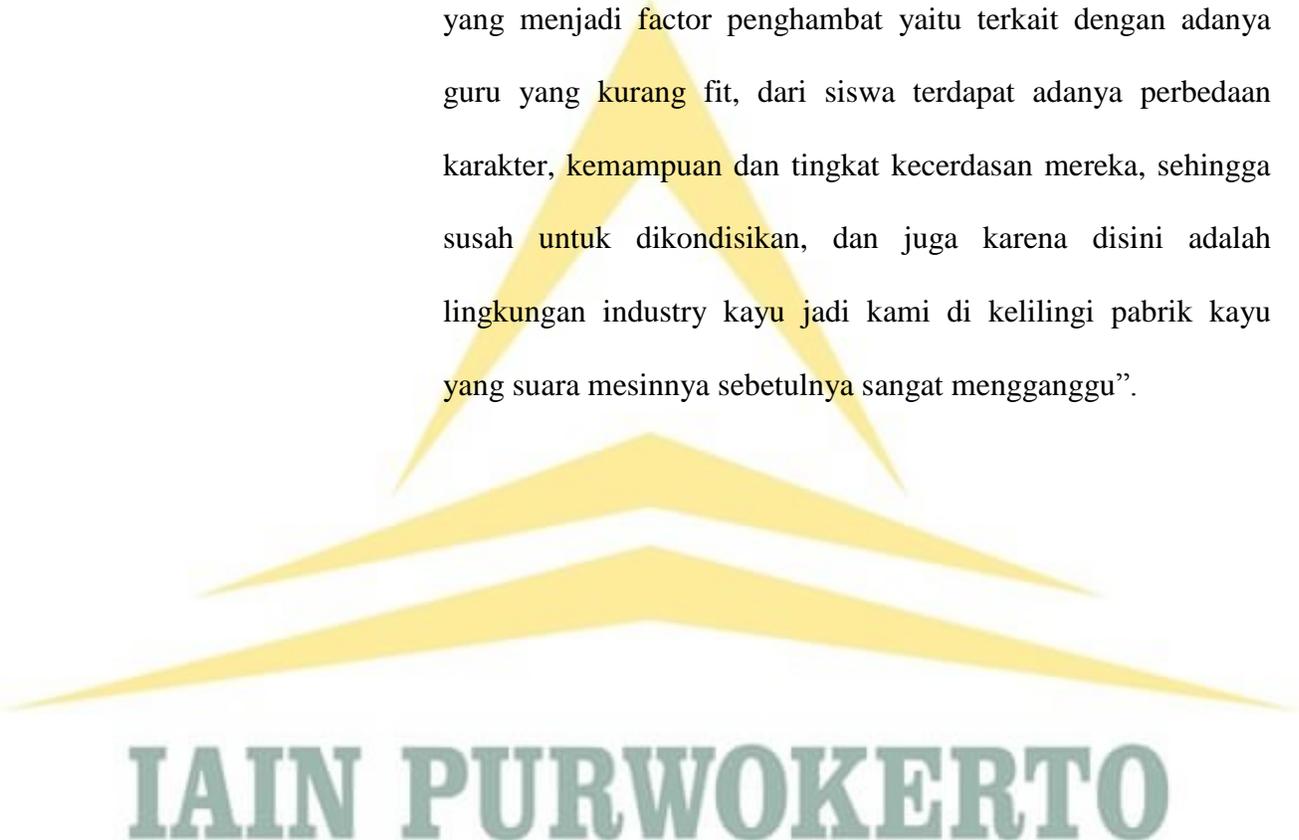
Peneliti : "Apasaja yang dapatmendukung pembelajaran Fikih di MI Ma'arif Nu 1 Cilongok?"

Informan : "Disini fakto rpendukung dapat berasal dari berbagai aspek, misalnya dari guru itu sendiri terdiri dari guru yang berkompeten dan diantara mereka masih banyak yang berusia

muda, sehingga semangat dan etos belajar mereka juga cukup tinggi, selain itu siswa yang dalam keadaan jasmani dan rohani yang baik, dan juga adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran”.

Peneliti : “Adakah yang menjadipenghambatdalam proses pembelajaran?”

Informan : “Dalam setiap pembelajaran pasti ada factor penghambat, di sini yang menjadi factor penghambat yaitu terkait dengan adanya guru yang kurang fit, dari siswa terdapat adanya perbedaan karakter, kemampuan dan tingkat kecerdasan mereka, sehingga susah untuk dikondisikan, dan juga karena disini adalah lingkungan industry kayu jadi kami di kelilingi pabrik kayu yang suara mesinnya sebetulnya sangat mengganggu”.



**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL OBSERVASI

1. Hari/Tanggal : Selasa, 3 Maret 2014
- Pukul : 07.00 – 08.45
- Lokasi : Ruang kelas 1 dan halaman MI Ma'arif Nu 1 Cilongok
- Obyek Penelitian : Penerapan Metode Pembelajaran Fikih di MI Ma'arif NU  
1 Cilongok
- Subyek penelitian : Guru dan Peserta didik

Metode yang digunakan :

1. Tanya Jawab
2. Ceramah
3. Demonstrasi

Penggunaan Metode Pada Proses Pembelajaran

a. Penggunaan metode pada awal pembelajaran :

Langkah-langkah :

1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat dan rukun wudhu serta bacaan niat wudhu dan do'a setelah wudhu.
2. Mengkorelasikan materi sebelumnya, yaitu urutan gerakan wudhu.
3. Memberikan pegantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan.

b. Penggunaan metode pada inti pembelajaran :

Langkah-langkah :

1. Guru mengkoordinasikan siswa praktek wudhu secara bergantian berdasarkan absen..
2. Setelah terkoordinasikan guru dan peserta didik menuju halaman atau Kran air.

3. Guru mendemonstrasikan tata cara wudhu terlebih dahulu.
4. Secara bergantian siswa mempraktekkan tata cara wudhu.

c. Penggunaan metode pada akhir pelajaran :

Langkah-langkah :

1. Siswa diminta untuk mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang gerakan wudhu.
2. Siswa mendapat tugas PR agar menjelaskan urutan tata cara berwudhu.

2. Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2014

Pukul : 09.00 - 10.30

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Obyek Penelitian : Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Cilogok

Dari hasil observasi diperoleh data tentang letak geografis MI Ma'arif NU 1 Cilogok sebagai berikut :

Batas-batas MI Ma'arif NU 1 Cilogok :

Adapun batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah penduduk.
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan kebun.
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pabrik kayu.
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Rumah Penduduk.

Dengan keterangan lebih lanjut sebagai berikut :

Nama Sekolah : MI Ma'aif NU 1 Cilongok

Status : Swasta

NPSN : 20302317

Didirikan : 1967

Luas tanah : 5.700 m<sup>2</sup>

Luas untuk bangunan : 1.013, 7363 m<sup>2</sup>

Luas halaman sekolah : 1.546,502 m<sup>2</sup>

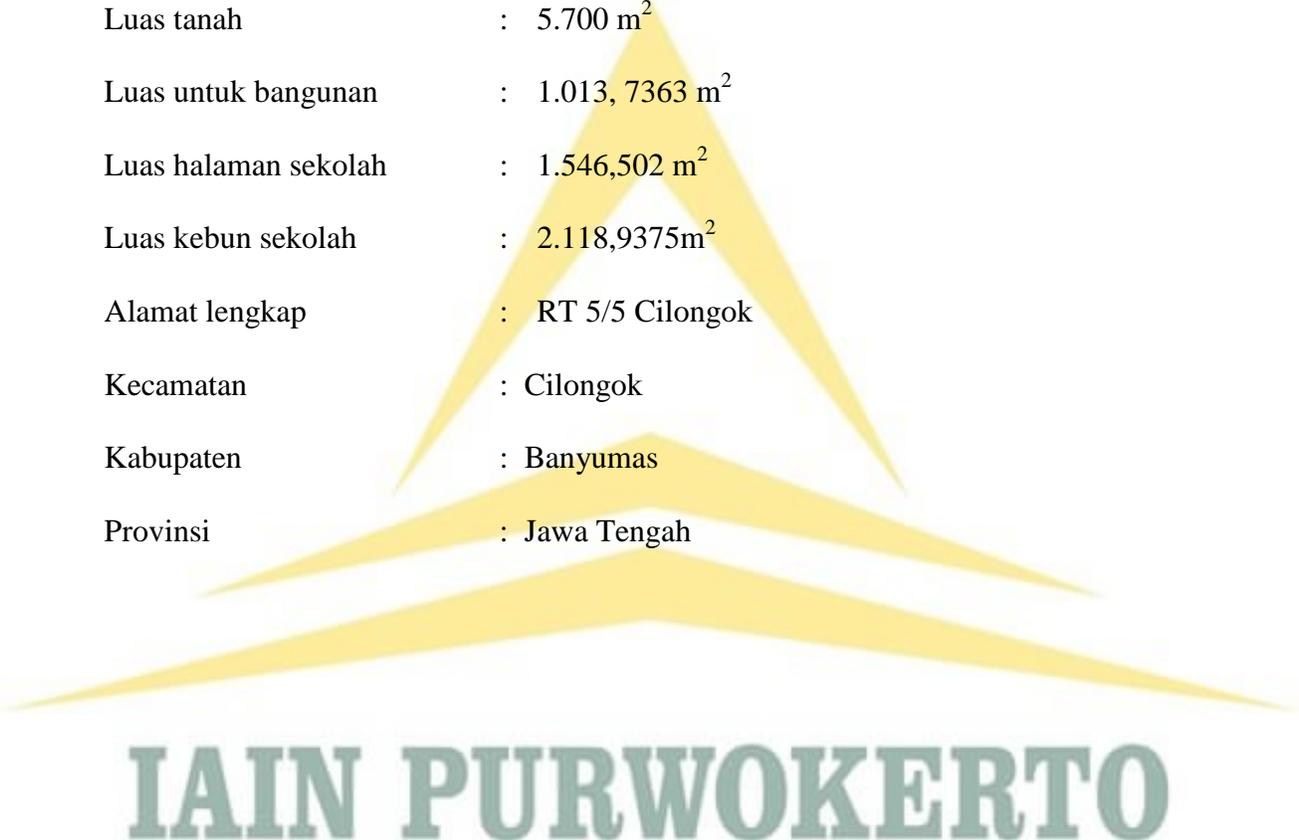
Luas kebun sekolah : 2.118,9375m<sup>2</sup>

Alamat lengkap : RT 5/5 Cilongok

Kecamatan : Cilongok

Kabupaten : Banyumas

Provinsi : Jawa Tengah



**IAIN PURWOKERTO**

## FOTO-FOTO KEGIATAN



IAIN

RTO



IAIN

ERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khomsiyah

Tempat/TanggalLahir : Banyumas 25 Nopember 1959

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamatrumah : Cilongok RT 8 RW 1 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas  
53162

Nama Orang Tua :

Ibu : Hj. SitiMaryam

Ayah : H.RuswanMahroni

Namasuami : H. Sukirman, BA

Pendidikan : 1.SD Negeri 1 Cilongok Tahun 1972  
2. PGAN 4 Tahun Purwokerto Tahun 1976  
3. PGAN 6 Tahun 1979  
4. D2 IAIN Walisongo Semarang tahun 1997  
5. S1 STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Cilongok, 21 Juli 2014

  
**Khomsiyah**  
NIM. 1123304081